

RINGKASAN

Wirausaha merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas. Melalui kegiatan wirausaha merdeka, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills dan kemampuan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan kredit semester.

Tujuan dari Program magang wirausaha merdeka untuk memenuhi syarat kelulusan kegiatan MBKM. Di buatlah laporan akhir kegiatan wirausaha merdeka ini dengan agenda pembuatan alat *Adaptive Cruise Control*. *Adaptive Cruise Control* adalah teknologi terbaru yang berfungsi untuk mengatur kecepatan kendaraan agar tetap dalam kondisi yang stabil tidak menginjak pedal gas. Hasil dari laporan ini dengan menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan) dan BEP (*Break Even Point*). Hasil dari HPP sebesar 3.500.000. laba kotor yang di dapat adalah $3.500.000 - 2.036.950$ mendapatkan 1.463.050 Rupiah. BEP yang di dapatkan sebesar 1.463.050 rupiah

Pada laporan akhir magang kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa apabila menjual ACC sebanyak 3 unit perusahaan tidak mendapat untung dan tidak mendapat rugi. sedangkan penjualan sparepart kendaraan Autopart engineering lebih dari 10 unit per bulan maka perusahaan ini masih mendapatkan profit yang sangat tinggi setiap bulannya. HPP yang di hasil sebesar 1.463.050 Rupiah dan BEP yang di dapatkan sebesar 1.463.050 Rupiah .